

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada 3 tahapan yang di lakukan untuk memprediksi tingkat pencemaran udara akibat aktivitas transportasi yaitu :
 - a) Kadar Karbon Monoksida (CO) pada saat ini atau kondisi eksisting 2021 sebesar 60,819 ppm/vol 3 jam atau sebesar 24,854 ppm/vol per jam dan 10 tahun mendatang menjadi sekitar 220,486 ppm/vol3jam atau sekitar 58,985 ppm/jam. Kondisi paparan eksisting tergolong cukup baik karena nilai kadar Karbon Monoksida masih dibawah Baku Mutu Udar Ambient. Namun di tahun 2022 nilai kadar CO sebesar 30.911,46 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ dalam waktu 1 jam, yang mana nilai tersebut sudah melampaui Baku Mutu Udara Ambient dan akan terus bertambah sampai tahun 2031. Sementara kadar Nitrit Oksida (NOx) dan Timah (Pb) pada saat ini atau kondisi eksisting 2021 saja sudah berada jauh diatas standar baku mutu yang disyaratkan yaitu 400 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ per jam.
 - b) Jenis polutan yang harus dikelola dampaknya adalan Karbon Monoksida (CO), Nitrit Oksida (NOx) dan Timbal/Timah (Pb). Potensi gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh kadar polutan tersebut antara lain gangguan sistem pernapasan (bronchitis, pneumonia), mual/pusing, kehilangan keseimbangan dan kanker.
 - c) CO ternyata berpotensi menjadi pemicu dan/atau penyebab peningkatan resiko kecelakaan karena serapan CO dalam kadar 30 ppm selama 8 jam per hari dapat menimbulkan gangguan psikologis (emosional) dan gangguan keseimbangan (sistem kontrol syaraf pengemudi).
2. Strategi dasar yang dipakai adalah dengan pengendalian pada sumber pencemar, pengendalian pada penerima polutan (recipient) dan pengendalian kualitas lingkungan di lokasi tercemar. Teknik pengendalian dan/atau penanganan adalah dengan teknik pengendalian polutan pada sumber pencemar, teknik pengendalian polutan pada penerima cemaran dan teknik pengendalian kualitas lingkungan di lokasi tercemar.

5.2 Saran

Penelitian ini belum memperhitungkan pengaruh kerapatan dan/atau ketinggian bangunan terhadap konsentrasi polutan di suatu koridor serta umur kendaraan, pada hal-hal tersebut dapat memengaruhi konsentrasi kadar polutan di suatu area.

Percepatan upaya realisasi program *environmental sustainable transport/EST* agar dilaksanakan melalui program pengabdian pada masyarakat secara swadaya dan/atau semi swadaya, tanpa harus menunggu alokasi pembiayaan atau kebijakan khusus dari pemerintah maupun kebijakan normatif sejenis lainnya, karena tanggungjawab lingkungan adalah tanggungjawab bersama, terlebih masyarakat pada hakekatnya adalah merupakan kelompok pencemar lingkungan itu sendiri pada saat masyarakat tidak menggunakan sarana transportasi secara bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- da Costa. D.G.N. 2013. *Identifikasi Tingkat Kebisingan Lalu Lintas. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Unika Widya Mandira. Kupang. (Tidak dipublikasikan).*
- Putri Ines Wijaya, 2018. *Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Analisis Pencemaran Udara Akibat Kepadatan Jalan Lalu Lintas Di Kota Padang*
- Rizki Dwika Amalia, 2017. *Strategi Pengendalian Pencemaran Gas CO Dari Aktivitas Transportasi Di Kota Batu, Jawa Tiimur.*
- Momon dan Dwi Astuti, 2020. *Strategi Penurunan Emisi Gas Buang Kendaraan Di Kota Padang.*
- Ahmad Rifqi Asrib, 2019. *Pencemaran Udara Akibat Gas Buang Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan.*
- Wardoyo, A.Y.P (2016), *Emisi Partikulat Kendaraan Bermotor dan Dampak Kesehatan. Universitas Brawijaya Press.*
- Buanawati, T.T., Huboyo, H.S., Samadikun, B.P., 2017. *Estimasi Emisi Pencemar Udara Konvensional (Sox, Nox, Co, dan Pm) Kendaraan Pribadi Berdasarkan Metode International Vehicle Emission (Ive) di Beberapa Ruas Jalan Kota Semarang.*
- Haryanto, J.T., 2019. *Pemetaan Insentif Fiskal Bagi Pengembangan BBM Berkualitas di Indonesia.*
- Kusnoputranto, 2000. Soemirat, 2002. Fardiaz, 1992. *Dampak Partikulat terhadap Kesehatan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang *Baku Mutu Udara Ambien. Jakarta*